

## Integrasi Nilai Bela Negara Dalam Kurikulum Perguruan Tinggi Untuk Meningkatkan Kesadaran Antikorupsi Pada Mahasiswa

*Integration of State Defense Values in the Higher Education Curriculum to Increase Anti-Corruption Awareness in Students*

Nevia Dyah Wardhani<sup>1</sup>, Niti Wilujeng<sup>2</sup>, Nadia Putri Wardani<sup>3</sup>, Annisa Dwi Nur Hikmah<sup>4</sup>, Siti Rusdiana Rahmawati<sup>5</sup>, Imam Ghozali<sup>6</sup>

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Email: [23042010190@student.upnjatim.ac.id](mailto:23042010190@student.upnjatim.ac.id)

### ABSTRAK

Integrasi nilai bela negara dalam kurikulum perguruan tinggi merupakan langkah strategis untuk membangun karakter mahasiswa yang berintegritas dan meningkatkan kesadaran antikorupsi. Nilai-nilai bela negara, seperti cinta tanah air, tanggung jawab, dan kesadaran berbangsa, relevan dalam membentuk sikap mahasiswa yang peka terhadap praktik korupsi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsep nilai bela negara, metode integrasinya dalam kurikulum, serta dampaknya terhadap mahasiswa. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi literatur, mengumpulkan data dari referensi, artikel, dan jurnal terkait penerapan nilai bela negara dalam pendidikan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis nilai bela negara meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pentingnya integritas, disiplin, dan tanggung jawab moral untuk mendukung pencegahan korupsi. Selain itu, pembelajaran ini memperkuat karakter dan nasionalisme mahasiswa, serta mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Namun, integrasi nilai bela negara menghadapi kendala, seperti keterbatasan sumber daya pengajar, resistensi dari mahasiswa dan pengajar, serta padatannya kurikulum. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kebijakan institusi, pelatihan pengajar, dan kolaborasi antar pemangku kepentingan untuk mengoptimalkan penerapan nilai bela negara dalam kurikulum pendidikan tinggi.

**Kata Kunci:** Bela Negara, Kesadaran Antikorupsi, Pendidikan Tinggi, Integrasi Kurikulum, Mahasiswa.

### ABSTRACT

*The incorporation of national defense values into higher education curricula serves as a strategic approach to shaping students' integrity and fostering anti-corruption awareness. Core values, such as patriotism, responsibility, and national consciousness, play a crucial role in developing students' sensitivity to corruption practices. This study aims to describe the concept of national defense values, the methods of their integration into curricula, and their impacts on students. A qualitative descriptive method with a literature review approach was employed, utilizing references, articles, and journals related to the implementation of these values in higher education. The findings indicate that curricula enriched with national defense values significantly enhance students' understanding of moral responsibility, discipline, and integrity, supporting anti-corruption initiatives. Additionally, this approach strengthens students' nationalism and encourages active participation in social activities. However, challenges such as limited teaching resources, resistance from students and faculty, and overloaded curricula hinder its implementation. Recommendations include reinforcing institutional policies, providing faculty training, and fostering collaboration among stakeholders to optimize the adoption of national defense values in higher education curricula.*

**Keywords:** National Defense, Anti-Corruption Awareness, Higher Education, Curriculum Integration.

## **PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi saat ini, peningkatan kesadaran anti korupsi di kalangan mahasiswa melalui integrasi nilai bela negara di perguruan tinggi merupakan upaya strategis dalam menciptakan generasi muda yang bermoral dan bebas dari korupsi. Di Indonesia, korupsi telah menjadi ancaman besar bagi pemerintahan sebuah negara karena dapat mengganggu ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan (Prasetyo, 2023). Korupsi merupakan musuh bersama yang mengancam kedaulatan negara dan kesejahteraan rakyat terutama di kalangan mahasiswa. Dalam hal ini, pendidikan bela negara berfungsi sebagai alat untuk membangun warga negara yang sadar dan siap untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelaan negara (Supardi, 2024). Dengan mengintegrasikan nilai bela negara seperti cinta tanah air, rela berkorban, dan disiplin ke dalam kurikulum perguruan tinggi, diharapkan mahasiswa memahami pentingnya melindungi keutuhan negara dari ancaman korupsi. Melalui berbagai kegiatan yang mengimplementasikan nilai-nilai bela negara, mahasiswa dapat berperan aktif dalam meningkatkan kesadaran anti korupsi di masyarakat.

Nilai bela negara merupakan prinsip penting dalam membangun karakter dan identitas nasional suatu bangsa. Prinsip ini tidak terbatas pada pendidikan formal di sekolah atau institusi militer, tetapi juga mencakup berbagai aspek kehidupan sosial dan diterapkan dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan budaya masyarakat. Secara umum, tujuan ini adalah untuk menanamkan rasa cinta tanah air, semangat patriotisme, dan kesadaran berbangsa dan bernegara kepada semua warga negara, dengan penekanan utama pada generasi muda sebagai penerus bangsa, terutama di kalangan mahasiswa (Prisko Yanuaris et al., 2024)

Selain itu, diperlukan adanya langkah-langkah strategis untuk memastikan bahwa kurikulum perguruan tinggi tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga mampu membangun kesadaran mahasiswa tentang pentingnya integritas anti korupsi. Hal ini terjadi karena nilai-nilai bela negara masih menghadapi tantangan dalam hal kesadaran institusi, relevansi materi ajar, dan metode pengajaran. Mengembangkan nilai-nilai bela negara secara menyeluruh dan aplikatif dapat dicapai dengan mengimplementasikan nilai-nilai bela negara ke dalam mata kuliah seperti pendidikan karakter dan etika profesi. Perguruan tinggi diharapkan dapat melahirkan generasi penerus yang tidak hanya unggul secara akademik, namun juga berkomitmen kuat untuk memerangi korupsi dan membantu kemajuan bangsa.

Tujuan dari artikel jurnal ini adalah untuk memahami secara mendalam konsep nilai-nilai bela negara serta mengeksplorasi bagaimana nilai tersebut dapat diintegrasikan secara efektif dalam kurikulum perguruan tinggi. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara nilai-nilai bela negara dengan kesadaran anti korupsi, sekaligus mengkaji dampak implementasi pembelajaran berbasis nilai bela negara terhadap sikap dan perilaku mahasiswa dalam upaya pencegahan korupsi. Dalam prosesnya, penelitian ini berupaya mengidentifikasi kendala dan faktor penghambat yang dihadapi dalam mengintegrasikan nilai-nilai bela negara ke dalam kurikulum perguruan tinggi, serta menawarkan solusi praktis untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut guna memastikan keberhasilan implementasi pendidikan berbasis nilai-nilai bela negara.

## **IDENTIFIKASI MASALAH**

Salah satu masalah besar yang merusak banyak aspek kehidupan di Indonesia, termasuk pemerintahan, sistem sekolah, dan ekonomi, adalah korupsi. Korupsi merupakan masalah serius yang telah menyebar, bahkan di kalangan mahasiswa, meskipun telah banyak upaya untuk memberantasnya. Kurangnya pemahaman akan pentingnya integritas dan prinsip-prinsip bela negara yang seharusnya dapat membentuk karakter generasi penerus yang berdedikasi tinggi untuk menegakkan integritas bangsa dan memberantas korupsi merupakan salah satu faktor utama.

Namun demikian, ada beberapa kendala yang harus diatasi untuk memasukkan pentingnya bela negara ke dalam kurikulum pendidikan tinggi, termasuk kurangnya materi pembelajaran, penolakan dari pengajar dan mahasiswa, dan tantangan untuk menyesuaikan konten ke dalam kurikulum yang sudah ekstensif. Implementasinya semakin diperumit dengan tidak adanya kebijakan yang mendukung dan persepsi yang kurang baik tentang bela negara yang dihubungkan dengan militerisme. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mengintegrasikan nilai bela negara secara efektif dan mengembangkan karakter antikorupsi dan karakter bangsa yang progresif.

## **METODELOGI PELAKSANAAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur (Library Research). Studi literatur merupakan proses sistematis untuk mengelola sumber informasi yang mencakup pengumpulan, analisis, dan sintesis data dari berbagai karya ilmiah (Huda et al., 2023). Dalam penelitian ini menggunakan penelitian literatur guna memperoleh pemahaman yang baik terkait bagaimana nilai-nilai bela negara dimasukkan ke dalam pendidikan tinggi. Tujuan utamanya adalah untuk menemukan cara terbaik untuk menanamkan nilai bela negara pada mahasiswa.

Data yang didapatkan dalam penyusunan artikel ini adalah data sekunder, yaitu informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, seperti catatan, buku, atau majalah, yang tidak memerlukan pengolahan lebih lanjut (Jaya, 2020). Kemudian teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini melibatkan pengumpulan data kepustakaan yang telah dipilih dan ditentukan, kemudian akan dianalisis. Peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk artikel jurnal ilmiah, situs web, ebook, dan literatur terkait lainnya yang sesuai dengan topik yang dibahas dalam artikel ini.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep nilai nilai bela negara**

Bela negara harus disadari sebagai kewajiban serta hak bagi setiap warga negara yang ditujukan kepada negara, terutama negara kesatuan republik indonesia. bela negara berarti menjaga, melindungi, merawat, serta mempertahankan kedaulatan negara dan membebaskan dari segala ancaman bahaya yang hadir maupun yang belum hadir. seluruh warga negara harus berpartisipasi dan berkontribusi dalam bela negara, hal itu adalah keharusan yang secara eksistensial

dan konstitusional tidak dapat diganggu gugat maupun dengan tawar menawar.tercantum dalam pasal 27 ayat (3) Undang Undang Dasar 1945,berbunyi ”Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.sehingga diperlukan integritas tinggi bagi seluruh lapisan Masyarakat agar tercapainya kesadaran bela negara.melalui nilai nilai dasar bela negara yang harus tertanam pada diri setiap warga negara dan patut dijadikan sebagai keutamaan hidup warga negara yang menjamin sebuah kelangsungan hidup bangsa serta negara.adapun nilai nilai dasar bela negara berjumlah 5 antara lain.cinta terhadap tanah air, kesadaran dalam berbangsa dan bernegara, keyakinan akan kesaktian Pancasila, rela berkorban demi bangsa dan negara, dan kemampuan dalam bela negara (Lihawa et al., 2022)

Cinta terhadap tanah air,merupakan sebuah perasaan cinta yang ditujukan kepada tanah air,melalui sikap sikap yang mencerminkan cinta tanah air di kehidupan nyata,dalam menjalani kehidupan.kesadaran berbangsa dan bernegara,adalah sebuah sikap dan tingkah laku yang menunjukkan kesesuaian dengan kepribadian bangsa dan selalu menghubungkan dirinya dengan cita-cita dan tujuan hidup bangsanya,serta tumbuhnya rasa kesatuan persatuan Bangsa Indonesia,mempunyai patriotisme diikuti dengan memiliki kesadaran atas tanggung jawab sebagai warga negara. yakin Pancasila sebagai ideologi, merupakan sikap mengimplementasikan Pancasila menjadi sumber hukum sekaligus sebagai kerangka pedoman negara, karena Pancasila telah berhasil mempersatukan bangsa Indonesia yang berbeda agama, suku, bahasa dan asal usulnya.

Rela Berkorban untuk bangsa dan negara, yaitu seluruh warga negara diharuskan untuk rela berkorban untuk kepentingan bersama serta mengesampingkan urusan pribadi. Memiliki kemampuan awal bela negara, bahwa keadaan mental seluruh warga negara harus disiplin, gigih, pekerja keras, taat hukum, percaya diri, tangguh dan pantang menyerah, sedangkan secara fisik harus dalam keadaan sehat dan harus lincah. Hal ini sesuai dengan pepatah lama. Tubuh yang sehat memiliki jiwa yang kuat (Rahayu et al., 2019).

### **Integrasi nilai dasar bela negara dalam kurikulum**

Integritas merupakan komponen kualitas terpenting yang harus ada di dalam seorang pemimpin. Integritas juga merupakan konsep yang mengacu pada keterpaduan yang terdiri sikap, nilai, suatu metode, sebuah prinsip, harapan, serta hasil. Integras sendiri berasal dari kata Latin “terintegrasi” dan mengacu pada sikap tegas yang memusuhi korupsi, berpegang teguh pada prinsip, dan meyakini diri memiliki nilai moral (Triadi & Kamilla Sulaeman, 2024)

Sebagai wujud integrasi bela negara dapat diimplementasikan dalam sebuah pendidikan formal melalui suatu cara cara yang relevan dengan keadaan warga negara baik secara psikis/mental. Sebagai upaya mewujudkan bela negara yang tujuannya setiap warga negara yang mengerti, menghayati serta melaksanakan kewajiban sebagai warga negara dalam bela negara yang berdasar nilai nilai dasar bela negara. Pembinaan bela negara pada pelatihan formal merupakan cara yang efektif untuk menanamkan nilai-nilai bela negara bagi regenerasi seluruh bangsa Indonesia. Hal ini tentu saja untuk melaksanakan pertahanan negara dalam kerangka yang dibutuhkan oleh pelatihan formal. Merupakan landasan yang sangat kuat, apalagi dengan hadirnya kurikulum tentang pertahanan negara (Kurniawan & Utanto, 2018). Adapun

integrasi nilai dasar bela negara dalam kurikulum pembelajaran dapat dibagi dalam beberapa bagian yang didasarkan pada urgensi setiap nilainya. sebagai contoh nilai bela negara dapat diintegrasikan dalam berbagai disiplin ilmu yang disesuaikan (Triadi & Kamilla Sulaeman, 2024)

### **Hubungan antara nilai bela negara dengan anti korupsi**

Nilai nilai dasar bela negara sebagai pegangan utama setiap warga negara mempunyai 5 dasar yang menjamin keselamatan bangsa dan negara. Dalam hubungannya dengan anti korupsi yang diartikan merupakan suatu sikap yang merugikan bangsa dan negara. Korupsi di Indonesia sudah termasuk sebagai kejahatan luar biasa hal ini disebabkan bukan hanya telah merusak keuangan dan potensi ekonomi negara, tindakan korupsi juga menghancurkan pilar-pilar sosial budaya, ethical, politik, dan ketertiban hukum serta keamanan nasional (Isra et al., 2017 dalam (Zulqarnain et al., 2022)

Dampak yang paling masif dari korupsi adalah pada aspek ekonomi, sosial dan kemiskinan masyarakat, birokrasi pemerintahan, politik dan demokrasi, penegakan hukum, pertahanan dan keamanan, kerusakan lingkungan (Ginting, 2023). Sehingga upaya anti korupsi terus digalakkan dari berbagai sektor dari yang terkecil hingga yang terbesar, adapun dalam menggalakan upaya pencegahan korupsi serta gerakan antikorupsi diperlukan komitmen yang panjang serta landasan yang kuat. Maka dari itu menerapkan nilai bela negara didalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan berbangsa yang terdiri dari cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin akan pancasila sebagai ideologi negara dan pandangan hidup bangsa Rela berkorban untuk bangsa dan negara Indonesia. Memiliki kemampuan awal bela negara. dapat meluncurkan upaya dalam gerakan antikorupsi yang dijadikan landasan dalam tindakan anti korupsi.

### **Dampak Pembelajaran Berbasis Nilai Bela Negara ke Dalam Kurikulum**

Pembelajaran berbasis nilai bela negara berdampak besar pada karakter dan nasionalisme mahasiswa. Mereka menjadi lebih cinta tanah air, sadar akan pentingnya persatuan, dan memiliki semangat kebangsaan (Insani Kamil et al., 2023). Kesadaran untuk menjaga kedaulatan negara meningkat, disertai penguatan disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama (Taufiq et al., 2023). Hal ini mendorong kepekaan mahasiswa terhadap isu nasional serta partisipasi aktif dalam kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat, memperkuat karakter kepemimpinan mereka (Jualiannisa et al., n.d.)

### **Kendala dalam Mengintegrasikan Nilai Bela Negara ke Dalam Kurikulum**

Integrasi nilai bela negara ke dalam kurikulum menghadapi kendala seperti keterbatasan sumber daya dan kompetensi pengajar. Banyak pengajar kesulitan menyampaikan materi secara efektif karena kurangnya pelatihan (Muhtar et al., 2021). Resistensi dari mahasiswa dan pengajar juga muncul, dimana mahasiswa menganggap materi ini kurang relevan, sementara dosen merasa beban kerja bertambah (Insani Kamil et al., 2023). Proses pengubahan kurikulum yang sudah padat semakin sulit karena membutuhkan waktu dan koordinasi yang panjang (Taufiq et al., 2023)

## Faktor Penghambat Integrasi Nilai Bela Negara ke Dalam Kurikulum

Faktor penghambat utama adalah beban kurikulum yang padat, sehingga sulit menambahkan materi baru tanpa mengorbankan pelajaran lain (Muhtar et al., 2021). Pendidikan tinggi lebih fokus pada pencapaian akademis dan keterampilan teknis, membuat nilai bela negara kurang diprioritaskan (Insani Kamil et al., 2023). Minimnya kebijakan dan regulasi pendukung di institusi pendidikan juga menghambat proses ini (Jualiannisa et al., n.d.). Selain itu, pandangan negatif terhadap bela negara sebagai bagian dari militerisme membuat beberapa pihak menganggapnya tidak relevan (Taufiq et al., 2023). Keterbatasan anggaran turut menghalangi penyediaan fasilitas, pelatihan pengajar, dan kegiatan pengembangan karakter.

## SIMPULAN

Integrasi nilai bela negara dalam pendidikan tinggi merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran anti korupsi di kalangan mahasiswa. Korupsi telah menjadi masalah yang besar di Indonesia, yang merusak banyak sektor kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan bela negara dapat berguna sebagai alat untuk membentuk kepribadian mahasiswa yang lebih berintegritas.

Namun, dalam penerapan nilai-nilai bela negara dalam kurikulum perguruan tinggi tidak cukup jika hanya mencakup teori saja. Hal ini perlu diwujudkan dalam bentuk mata kuliah yang relevan, seperti kewarganegaraan dan bela negara yang lebih aplikatif dan langsung mengarah pada pengembangan sikap mahasiswa. Meskipun terdapat hambatan, seperti kurangnya kesadaran institusi dan relevansi materi ajar, tantangan ini harus dihadapi dengan lebih serius agar pendidikan bela negara dapat berjalan efektif. Selain itu, agar mahasiswa tidak hanya akan memiliki pemahaman yang lebih baik terkait tanggung jawab mereka sebagai warga negara, namun juga akan lebih siap untuk berkontribusi dalam pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

Jaya, Il. M. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif teori, penerapan, dan riset nyata*.

Supardi. (2024). *Pendidikan Antikorupsi untuk Perguruan Tinggi*.

### Jurnal

Ginting, S. B. (2023). Sikap Anti Korupsi Sebagai Wujud Bela Negara. *Jurnal Citizenship Virtues*, 3(1), 470–476. <https://doi.org/10.37640/jcv.v3i1.1734>

Huda, Y., Tasrif, E., Sari, R. E., & Costa, R. R. K. (2023). Literature Review : Penggunaan Media Augmented Reality dalam Pendidikan Kejuruan. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 9(1), 27. <https://doi.org/10.24036/jtev.v9i1.121703>

Insani Kamil, S., Bayu Nugroho, A., & Desi Yai Tarina, D. (2023). Pentingnya Pendidikan Bela Negara untuk Menumbuhkan Nasionalisme Mahasiswa Indonesia. *Jurnal Multidisiplin*

---

Indonesia, 2(6), 925–933. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.245>

Jualiannisa, I. A., Handayani, T. R., Rahmi, & Riyan, M. (n.d.). *Pendidikan & Bela Negara*.

Kurniawan, D. M., & Utanto, Y. (2018). Kurikulum Bela Negara Sebuah Kebutuhan Kurikulum Saat Ini Dan Masa Depan. *Defendonesia*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.54755/defendonesia.v3i2.71>

Lihawa, S. A., Bangun, C. A., Ayu, A. D. A., & Satino. (2022). Implementasi Nilai-Nilai Bela Negara Dalam Kehidupan Masyarakat. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1068–1075.

Muhtar, Z., Yulianti, Y., & Hanafiah, H. (2021). Pendidikan Bela Negara di dalam Kurikulum Pendidikan di Indonesia. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 3(2), 198–2018. <https://doi.org/>

Prasetyo, T. H. (2023). *Korupsi: Ancaman Tersembunyi yang Merusak Sendi-sendi Kehidupan Bangsa dan Negara*. 2, 4–7. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/16690/Korupsi-Ancaman-Tersembunyi-yang-Merusak-Sendi-sendi-Kehidupan-Bangsa-dan-Negara.html>

Prisko Yanuaris, Vinsensia Ledeng, Ngadhi, M. K., Inda, F. K., Moi, M. A., & Wale, M. Y. (2024). Implementasi Nilai-Nilai Antikorupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 2(3), 130–143. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v2i3.1366>

Rahayu, M., Farida, R., & Apriana, A. (2019). Kesadaran Bela Negara Pada Mahasiswa. *Epigram*, 16(2), 175–180. <https://doi.org/10.32722/epi.v16i2.2232>

Taufiq, F., Aulia Mutmainah, I., Arvan Maulana, M., Almalaila, T., & Hamidah, W. (2023). Penerapan Pendidikan Bela Negara di Kalangan Mahasiswa. *COMSERVA : Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 319–327. <https://doi.org/10.59141/comserva.v3i1.757>

Triadi, I., & Kamilla Sulaeman, A. (2024). Meningkatkan Integritas Sebagai Mahasiswa Merupakan Implementasi Wujud Bela Negara (Improving Integrity As A Student Is An Implementation Of National Defense). *Sosial dan Politik*, 1(2), 72–84. <https://doi.org/10.62383/demokrasi.v1i2.109>

Zulqarnain, Z., Ikhlas, M., & Ilhami, R. (2022). Perception of college students on civic and anti-corruption education: Importance and relevance. *Integritas : Jurnal Antikorupsi*, 8(1), 123–134. <https://doi.org/10.32697/integritas.v8i1.854>